

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti terkait konflik peran ganda pada ibu tunggal yang berwirausaha dengan pendapatan ekonomi menengah kebawah di Kota Sibolga. Hal ini dikarenakan masih cukup banyak masyarakat yang berada di kawasan pesisir Kota Sibolga masuk dalam kategori sangat miskin, miskin dan hampir miskin. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi yang menggambarkan konflik peran ganda pada ibu tunggal yang berwirausaha di Kota Sibolga dengan pendapatan ekonomi menengah kebawah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang ibu tunggal yang berwirausaha dengan pendapatan ekonomi menengah kebawah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, ketiga subjek mengalami konflik peran ganda, dengan dimensi konflik peran ganda yang terjadi pada subjek penelitian yaitu, konflik berdasarkan waktu, konflik berdasarkan tekanan dan konflik berdasarkan perilaku. Konflik berdasarkan waktu yang dialami oleh subjek penelitian seperti tidak adanya waktu untuk menyediakan kebutuhan anak, serta tidak dapat menjalankan usaha karena harus mengikuti kegiatan-kegiatan sosial. Konflik berdasarkan tekanan yang dialami oleh subjek seperti lelah saat bekerja, cemas ketika memilih salah satu peran, adanya permasalahan dengan anak serta adanya permasalahan dengan peran pekerjaan. Selanjutnya konflik berdasarkan perilaku yang dialami oleh subjek penelitian seperti tuntutan anak yang tidak terpenuhi, kondisi ibu yang mudah marah, dan keterbatasan keuangan. Konflik ini terjadi karena ibu harus tetap bekerja demi menstabilkan ekonomi keluarga, agar kebutuhan keluarga bisa terpenuhi, walaupun harus mengorbankan waktu dan perhatian untuk keluarga. Jadi dapat disimpulkan bahwa konflik yang terjadi pada ibu tunggal di pengaruhi oleh banyaknya waktu dan perhatian yang dihabiskan untuk pekerjaan. Hal ini dilakukan demi kebutuhan keluarga terpenuhi walaupun peran dan tanggung jawab sebagai ibu kadang terabaikan.

Kata kunci: Ibu Tunggal, Konflik Peran Ganda, Wirausaha,

ABSTRACT

This research examines the dual role conflict of single mothers who are entrepreneurs with middle to lower economic income in Sibolga City. This is because there are still quite a lot of people in the coastal areas of Sibolga City who are categorized as very poor, poor and almost poor. So this research aims to determine the dimensions that describe dual role conflict in single mothers who are entrepreneurs in Sibolga City with middle to lower economic income. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. Sampling in this research used a purposive sampling technique with data collection methods using interviews and observation. The subjects in this research were three single mothers who were entrepreneurs with middle to lower economic income. The results of this research show that overall, the three subjects experienced multiple role conflict, with the dimensions of multiple role conflict that occurred in the research subjects, namely, conflict based on time, conflict based on pressure and conflict based on behavior. Time-based conflicts experienced by research subjects include not having time to provide for children's needs, and not being able to run a business because they have to take part in social activities. Conflict is based on pressure experienced by the subject, such as being tired while working, anxiety when choosing a role, problems with children and problems with work roles. Furthermore, conflicts are based on behavior experienced by research subjects such as children's unfulfilled demands, mothers' irritable conditions, and financial limitations. This conflict occurs because the mother has to continue working in order to stabilize the family's economy, so that the family's needs can be met, even though she has to sacrifice time and attention for the family. So it can be concluded that the conflicts that occur in single mothers are influenced by the amount of time and attention spent on work. This is done so that the family's needs are met even though the role and responsibilities as a mother are sometimes neglected.

Keywords: Entrepreneurship, Single Mother, Work Family Conflict